

Pelatihan Pidato Bahasa Arab Berbasis Nilai-nilai Kepesantrenan dalam Meningkatkan Maharah Kalam untuk Mempertahankan Akreditasi Prodi Unggul

Mu'alim Wijaya¹, Evi Nurus Suroiyah², Fathi Hidayah³, Nilna Indriana⁴

Universitas Nurul Jadid¹, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang², Institut Agama Islam Ibrahimy Banyuwangi³, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri⁴

Email: ¹mw@unuja.ac.id, ²evienurus@uin-malang.ac.id, ³hidayahfathi@gmail.com, ⁴nilna@unugiri.ac.id

ABSTRACT: *The Arabic Speech Training Based on Pesantren Values aims to enhance the speaking skills (maharah kalam) of students in the Arabic Language Education Program (PBA) at the Faculty of Islamic Studies (FAI), Universitas Nurul Jadid (UNUJA) Paiton, by integrating pesantren values into the learning process. This program was conducted over a period of three months, from May to July 2024, with two training sessions held every Thursday. The morning sessions focused on speech theory and Arabic rhetoric, while the afternoon sessions were dedicated to speech practice in front of a small audience. The planning phase included identifying participant needs, setting goals, and developing the curriculum. The implementation involved lectures, discussions, and practical exercises, while the evaluation was conducted through pretests, posttests, instructor assessments, and feedback questionnaires. The pretest results showed an average score of 60, which increased to 80 in the posttest, reflecting an improvement of 33.33%. Additionally, instructor assessments and participant feedback, with an average satisfaction score of 85%, indicated the effectiveness of the training in improving speech skills and reinforcing pesantren values. The training results were disseminated through internal seminars and journal publications, contributing to efforts to maintain the program's excellent accreditation.*

Keyword: *Speech Training, Speaking Skills, Pesantren Values, Excellent Program Accreditation.*

Pendahuluan

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Universitas Nurul Jadid (UNUJA) Paiton telah berhasil meraih status akreditasi unggul pada tahun 2023 melalui Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK).¹ Prestasi ini mencerminkan kualitas pendidikan yang tinggi dan komitmen institusi dalam menyediakan pembelajaran yang berkualitas. Namun, untuk mempertahankan status akreditasi unggul tersebut, diperlukan upaya berkelanjutan yang melibatkan peningkatan berbagai aspek dalam proses pembelajaran. Salah satu tantangan signifikan yang dihadapi adalah pengembangan maharah kalam atau kemampuan berbicara dalam

¹ Dokumentasi Akreditasi Prodi PBA FAI UNUJA 2023

bahasa Arab di kalangan mahasiswa. Meskipun status akreditasi sudah tercapai, masih terdapat kebutuhan mendesak untuk memperbaiki keterampilan berbicara mahasiswa agar dapat berkomunikasi secara efektif, terutama dalam konteks formal seperti pidato.²

Maharah kalam merupakan komponen utama dalam pembelajaran bahasa Arab yang berhubungan langsung dengan kemampuan mahasiswa untuk berkomunikasi dengan baik.³ Kemampuan berbicara yang efektif tidak hanya krusial untuk memenuhi standar akademik tetapi juga untuk kesiapan mahasiswa menghadapi tantangan profesional di masa depan. Data internal menunjukkan bahwa banyak mahasiswa menghadapi kesulitan dalam berkomunikasi secara lisan. Kesulitan ini, terutama dalam situasi formal, berpotensi memengaruhi prestasi akademik dan kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja. Tantangan ini menyoroti pentingnya penerapan program pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa sekaligus mendukung usaha untuk mempertahankan status akreditasi unggul.

Hasil analisis data internal Prodi PBA UNUJA menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam berbicara secara efektif dalam bahasa Arab. Observasi dan wawancara yang dilakukan pada tahun 2024 mengungkapkan bahwa kurangnya latihan yang efektif dan rendahnya rasa percaya diri menjadi faktor utama yang menghambat kemampuan berbicara mahasiswa.⁴ Kesulitan ini menuntut adanya program pelatihan yang dapat memberikan latihan intensif dan membangun kepercayaan diri mahasiswa dalam berbicara. Pelatihan pidato berbasis nilai-nilai kepesantrenan dipandang sebagai solusi potensial untuk mengatasi permasalahan ini, mengingat bahwa nilai-nilai pesantren seperti kesederhanaan, keikhlasan, dan kedisiplinan dapat memberikan dasar yang kuat

² Observasi April-Mei 2024

³ Amir, N., Nurjannah, N. Pelatihan dan Pendampingan Maharah Kalam Santri dalam Pembelajaran Bahasa Arab di TKA/TPA. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2022): 59-63.

⁴ Observasi April-Mei 2024

dalam membentuk karakter mahasiswa yang kompeten dan berakhlak mulia.⁵

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai lokal dan keagamaan dalam pembelajaran memiliki dampak positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Latihan berbicara yang terstruktur dan berbasis nilai-nilai kepesantrenan dapat memperbaiki keterampilan komunikasi serta meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa.⁶ Selain itu, penelitian lainnya menegaskan bahwa pelatihan yang berbasis pada nilai-nilai lokal berkontribusi pada pembentukan karakter siswa.⁷ Meskipun literatur mendukung pentingnya integrasi nilai dalam proses pembelajaran, masih terdapat kesenjangan dalam penerapan nilai-nilai pesantren secara spesifik dalam pelatihan pidato. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih terintegrasi dalam merancang program pelatihan pidato yang sesuai dengan nilai-nilai pesantren.

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa Prodi PBA UNUJA melalui metode pidato bahasa Arab yang berbasis pada nilai-nilai pesantren, dengan fokus pada peningkatan maharah kalam, karakter, dan kepercayaan diri mahasiswa. Program ini dirancang untuk mendukung upaya mempertahankan akreditasi unggul serta mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan profesional. Selain itu, pelatihan ini diharapkan dapat memperkaya praktik pendidikan bahasa Arab di perguruan tinggi dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan keterampilan berbicara serta integrasi nilai-nilai pesantren dalam pendidikan. Program ini diharapkan menjadi model bagi institusi lain dalam meningkatkan keterampilan berbicara dan

⁵ Fawaid, A., Hasanah, U. Pesantren dan Religious Authoritative Parenting: Studi Kasus Sistem Wali Asuh di Pondok Pesantren Nurul Jadid. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin* 19, no. 1 (2020): 27-40. Masykuri, M., Qodriyah, K., and Bz, Z. Pendidikan Islam Multikultural Berwawasan Wasathiyah: Penguatan Karakter Wasathiyah Santri Patriot Panji Pelopor. *Jurnal Islam Nusantara* 4, no. 2 (2020): 246-257.

⁶ Shabrina, A. M. Hubungan Pelatihan Muhadharah dengan Kepercayaan Diri Santri Remaja Pondok Pesantren Mirqot Ilmiah Al-Itqon Jakarta Barat. Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.

⁷ Asbari, M. Madrasah Diniyyah Takmiliah: Pilar Pendidikan Karakter di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis* 1, no. 2 (2024): 10-14. Apriana, F. Implementasi Nilai-Nilai Akhlak Mulia dalam Konteks Merdeka Belajar untuk Membentuk Karakter Siswa. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 3, no. 5 (2023): 149-161

karakter mahasiswa.

Metode

Dalam konteks judul "Pelatihan Pidato Bahasa Arab Berbasis Nilai-nilai Kepesantrenan dalam Meningkatkan Maharah Kalam untuk Mempertahankan Akreditasi Prodi Unggul", menggunakan Metode Pelatihan (Training Method) dengan melibatkan instuktur, mitra dan mahasiswa Prodi PBA FAI UNUJA. Pelaksanaan Metode Pelatihan (Training Method) diterapkan melalui beberapa tahapan:

Tahap 1: Perencanaan (Mei 2024)

1. Identifikasi Kebutuhan Peserta: Menilai kemampuan awal peserta dalam berbicara bahasa Arab dan pemahaman nilai pesantren melalui survei atau wawancara.
2. Penetapan Tujuan Pelatihan: Menetapkan tujuan peningkatan keterampilan pidato 30% dalam 3 bulan, dengan pidato yang terstruktur dan sesuai kaidah bahasa Arab serta nilai pesantren.
3. Pengembangan Kurikulum: Menyusun kurikulum mencakup teori pidato, retorika, kefasihan, dan nilai pesantren, dibagi menjadi teori, praktik, dan refleksi evaluasi.

Tahap 2: Implementasi (Juni 2024)

1. Metode Pelaksanaan: Setiap minggu ada ceramah teori, diskusi, dan latihan pidato dengan umpan balik. Di akhir sesi, simulasi pidato dilakukan di lingkungan pesantren.
2. Jadwal Kegiatan: Ceramah teori pagi (09:00-12:00) dan praktik pidato siang (13:00-15:00).

Tahap 3: Evaluasi dan Monitoring (Juli 2024)

1. Pretest dan Posttest: Mengukur kemampuan awal dan peningkatan keterampilan berbicara peserta.
2. Penilaian: Berdasarkan peningkatan skor, kefasihan, struktur pidato, dan penerapan nilai pesantren.

3. Umpan Balik dan Kuesioner: Evaluasi kepuasan peserta melalui kuesioner dengan skor rata-rata dan persentase kepuasan.

Tahap 4: Diseminasi Hasil (Akhir Juli 2024)

1. Seminar Internal: Memaparkan hasil pelatihan kepada staf pengajar dan mahasiswa.
2. Publikasi Jurnal: Menyusun artikel ilmiah untuk publikasi di jurnal pengabdian masyarakat.

Hasil dan Diskusi

Pelatihan pidato bahasa Arab berbasis nilai-nilai kepesantrenan di Universitas Nurul Jadid (UNUJA) Paiton bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dan mendukung upaya mempertahankan akreditasi prodi unggul. Program ini dilaksanakan selama tiga bulan dari Mei hingga Juli 2024, dengan sesi pelatihan setiap hari Kamis, terbagi dalam sesi pagi dan sesi siang. Evaluasi dilakukan pada bulan Juli untuk menilai efektivitas pelatihan.

Perencanaan

Pada tahap perencanaan, identifikasi kebutuhan peserta dilakukan melalui wawancara dan survei. Kebutuhan utama yang diidentifikasi adalah peningkatan keterampilan pidato dalam bahasa Arab serta integrasi nilai-nilai kepesantrenan dalam pidato. Tujuan pelatihan yang ditetapkan mencakup:

- 1) Meningkatkan keterampilan pidato bahasa Arab peserta.
- 2) Mengintegrasikan nilai-nilai kepesantrenan dalam pidato.
- 3) Mendukung upaya mempertahankan akreditasi prodi unggul.

Kurikulum pelatihan dirancang berdasarkan tujuan ini, dengan fokus pada teknik pidato, penggunaan bahasa Arab yang baik dan benar, serta penerapan nilai-nilai kepesantrenan.⁸ Kurikulum pelatihan pidato bahasa Arab dirancang untuk

⁸ Shalihah, H., and Tohet, M. Implementasi Trilogi Santri dalam Menumbuhkan Kesadaran Berbangsa dan Bernegara di Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo. *Inspiratif Pendidikan*

mencapai tiga tujuan utama yang saling terkait: peningkatan keterampilan pidato, penggunaan bahasa Arab yang baik dan benar, serta penerapan nilai-nilai kepesantrenan. Kurikulum ini bertujuan untuk memastikan bahwa peserta tidak hanya menjadi komunikator yang efektif (maharah kalam) tetapi juga mencerminkan nilai-nilai moral dan etika yang tinggi, sejalan dengan trilogi PP Nurul Jadid.⁹



**Gambar 1. Pengarahan Integrasi Nilai-Nilai Kepesantrenan
(Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2024)**

Fokus pada Teknik Pidato

- a. Pengantar Pidato: Teknik dalam menyusun pengantar pidato yang menarik dan relevan sangat penting untuk menarik perhatian audiens sejak awal.¹⁰ Peserta dilatih untuk menggunakan teknik pembukaan yang efektif, seperti narasi menarik atau kutipan inspiratif, untuk membangun hubungan awal dengan audiens.¹¹ Teknik pidato yang baik melibatkan penggunaan struktur yang jelas dan persuasif untuk menyampaikan pesan yang efektif.¹²

9, no. 2 (2020): 53-72.

⁹ Imami, A. S., Wijaya, M. Internalisasi Nilai Trilogi dan Panca Kesadaran Santri Melalui Layanan Bimbingan Kelompok (Nilai Trilogi dan Panca Kesadaran Santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo). *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan* 18, no. 2 (2020): 487-503.

¹⁰ Mardani, P. B., Christanti, M. F., and MBP, R. L. Pelatihan Pembuatan Outline Pidato dalam Rangka Mendorong Kemampuan Public Speaking pada Remaja di Yayasan Guardian Holy Angel, Bekasi. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 5 (2023): 1749-1756.

¹¹ Saoqillah, A., Fitriya, W., and Azzahra, S. Pelatihan Public Speaking sebagai Bagian dari Pemberdayaan Softskill Siswa MAN 2 Bogor. *TRANSFORMASI: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat* 3,

- b. Isi Pidato: Struktur penyampaian materi yang sistematis dan logis adalah kunci untuk komunikasi yang efektif.¹³ Peserta belajar menyusun argumen secara terstruktur, menggunakan data dan contoh yang mendukung, serta menyajikan informasi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Teknik-teknik seperti penjelasan rinci dan pengulangan poin kunci membantu dalam menyampaikan isi pidato secara efektif.¹⁴ Hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip komunikasi tentang strategi penyampaian informasi yang efektif.¹⁵
- c. Penutup Pidato: Teknik menyimpulkan pidato dengan cara yang kuat dan memotivasi termasuk merangkum poin-poin utama dengan jelas, menyampaikan pesan penutup yang menggugah, dan memberikan ajakan untuk tindakan atau refleksi kepada audiens.¹⁶ Penutup yang efektif memastikan bahwa pesan pidato tetap diingat dan diresapi oleh audiens.¹⁷

Penggunaan Bahasa Arab yang Baik dan Benar

- a. Tata bahasa: Pengajaran tata bahasa Arab yang benar, termasuk aturan gramatikal dan struktur kalimat, merupakan bagian integral dari kurikulum.¹⁸ Fokus pada penggunaan bentuk kata yang sesuai dan menghindari kesalahan umum dalam tata bahasa sangat penting untuk komunikasi yang jelas dan

no. 2 (2023): 77-85.

¹² Razali, G., Andamisari, D., Putranto, A., Ambulani, N., Sanjaya, F., and Deryansyah, A. D. Pelatihan Public Speaking dalam Meningkatkan Komunikasi Sosial. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2023): 4759-4767.

¹³ Nisa, H. Komunikasi yang Efektif dalam Pendidikan Karakter. *UNIVERSUM: Jurnal Keislaman dan Kebudayaan* 10, no. 01 (2016): 49-63.

¹⁴ Rika, R. Y. S. Retorika Dakwah Ustadz Adi Hidayat dalam Akun YouTube. Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung, 2024.

¹⁵ Kurniawati, E. Analisis Prinsip-Prinsip Komunikasi dalam Perspektif Al-Qur'an. *Al-Munzir* 12, no. 2 (2020): 225-248.

¹⁶ Datu, Y. A. Buku Ajar Public Speaking. 2024

¹⁷ Amalia, A. N. Teknik Berbicara di Depan Umum (Public Speaking) dan Negosiasi. Penerbit NEM, 2022.

¹⁸ Baroroh, R. U., Tolinggi, S. O. R. Arabic Learning Base on a Communicative Approach in Non-Pesantren School/Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif di Madrasah Non-Pesantren. *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning* 3, no. 1 (2020). Switri, E., Apriyanti, M. P. I., and Zaimuddin, M. S. I. Penerapan Metode Manhaji pada Pembelajaran Bahasa Arab. Penerbit Qiara Media, 2022.

efektif.¹⁹ Pemahaman tata bahasa yang tepat adalah dasar dari komunikasi yang efektif dalam bahasa Arab.²⁰

- b. Kosakata: Pengajaran tata bahasa Arab yang benar, termasuk aturan gramatikal dan struktur kalimat, merupakan bagian integral dari kurikulum.²¹ Fokus pada penggunaan bentuk kata yang sesuai dan menghindari kesalahan umum dalam tatabahasa sangat penting untuk komunikasi yang jelas dan efektif.²² Pemahaman tata bahasa yang tepat adalah dasar dari komunikasi yang efektif dalam bahasa Arab.²³
- c. Keberagaman Bahasa: Mendorong penggunaan bahasa Arab yang kaya dan ekspresif, termasuk teknik retorika seperti metafora dan idiom, memperkaya pidato dan meningkatkan daya tarik serta pemahaman audiens. Hal ini penting untuk membuat pidato lebih hidup dan menarik bagi pendengar.²⁴

Penerapan Nilai-Nilai Kepesantrenan

- a. Adab Berbicara: Penekanan pada etika berbicara yang mencerminkan kesopanan dan rasa hormat merupakan bagian penting dari kurikulum. Peserta dilatih untuk menggunakan bahasa yang sopan dan menghindari ungkapan yang dapat dianggap menyinggung. Hal ini sejalan dengan panduan etika komunikasi yang menekankan pentingnya adab berbicara dalam konteks pidato.²⁵

¹⁹ Royyan, R. Effective Strategies in Understanding Arabic Grammar. *Al-Masail: Journal of Islamic Studies* 2, no. 2 (2024): 47-56.

²⁰ Mardhotillah, F. R. M. Penerapan Metode Sorogan sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Gramatikal Bahasa Arab. In *International Conference of Students on Arabic Language*, vol. 5, 53-60. 2021.

²¹ Switri, E., Apriyanti, M. P. I., and Zaimuddin, M. S. I. Penerapan Metode Manhaji pada Pembelajaran Bahasa Arab. Penerbit Qiara Media, 2022.

²² Royyan, R. Effective Strategies in Understanding Arabic Grammar. *Al-Masail: Journal of Islamic Studies* 2, no. 2 (2024): 47-56.

²³ Mardhotillah, F. R. M. Penerapan Metode Sorogan sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Gramatikal Bahasa Arab. In *International Conference of Students on Arabic Language*, vol. 5, 53-60. 2021.

²⁴ Gunarso, S., Ramadhanita, F. F., Fuadi, M. H., Suminto, M. A., Mauliansyah, F., Fathiyah, F., et al. Buku Ajar Teori Komunikasi. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

²⁵ Mualafina, R. F., Budiawan, R. Y. S., and Ulfiyani, S. Pelatihan Public Speaking bagi Ibu-Ibu Penggerak PKK Desa Banyuringin Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal. In *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 3, 349-360. December 2022.

- b. Etika dan Tata Krama: Penerapan tata krama yang sesuai dalam konteks pidato, termasuk cara berpakaian yang sopan, sikap profesional, dan interaksi yang hormat dengan audiens, memastikan bahwa pidato mencerminkan nilai-nilai etika yang tinggi. Hal ini mendukung standar etika yang dijelaskan pentingnya etika dan tata krama dalam komunikasi publik.²⁶
- c. Integrasi Nilai-Nilai Islam: Mengintegrasikan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kasih sayang dalam pidato, memastikan bahwa pidato tidak hanya informatif tetapi juga mendidik dan memotivasi. Peserta didorong untuk mencerminkan prinsip-prinsip ini dalam cara mereka menyampaikan pesan, sehingga pidato mencerminkan integritas moral dan etika. Integrasi nilai-nilai kepesantrenan menjadikan pidato lebih berarti dan sesuai dengan ajaran agama.²⁷

Implementasi Trilogi PP Nurul Jadid

- a. Kepemimpinan dan Manajemen: Pengembangan keterampilan pidato yang baik sebagai bagian dari kepemimpinan yang efektif. Peserta dilatih untuk menjadi pemimpin yang mampu menyampaikan pesan dengan percaya diri dan berpengaruh. Ini sejalan dengan tujuan Trilogi PP Nurul Jadid yang menekankan pentingnya kepemimpinan yang efektif dan berpengaruh dalam pengembangan pendidikan.²⁸
- b. Pendidikan dan Pengajaran: Integrasi teknik pidato dalam konteks pendidikan dan pengajaran bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Peserta belajar bagaimana menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang menarik dan efektif, mendukung tujuan pendidikan dan pengajaran yang lebih baik.²⁹

²⁶ Siregar, N. S. S., Comm, I. S. T. M. Buku Ajar Public Speaking. Scopindo Media Pustaka, 2022.

²⁷ Faizin, F., Farhah, F. Pola Integrasi Nilai-Nilai Kepesantrenan dalam Mengimplementasikan Budaya Religi di Universitas Nurul Jadid. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2018): 111-121.

²⁸ Tohet, M., Albustomi, Y., Hosni, H., Roning, M. F., Abdullah, A., Hamimi, R., and Alhakim, M. T. PKM Pendampingan Peningkatan Peran dan Fungsi Pengurus dalam Meningkatkan Pengamalan Keagamaan Santri. 2021.

²⁹ Nurrita, T. Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Misykat* 3, no. 1 (2018): 171-187.

c. Pengembangan Karakter dan Etika: Fokus pada penerapan nilai-nilai kepesantrenan untuk membentuk karakter yang baik. Peserta diajarkan untuk mencerminkan nilai-nilai moral dan etika dalam pidato mereka, sehingga mereka dapat menjadi teladan yang baik bagi orang lain. Hal ini mendukung aspek pengembangan karakter dan etika yang merupakan bagian penting dari Trilogi PP Nurul Jadid.³⁰

Berdasarkan uraian di atas, secara keseluruhan, perencanaan pelatihan pidato bahasa Arab berbasis nilai-nilai kepesantrenan di Universitas Nurul Jadid (UNUJA) telah dirancang dengan baik dengan kriteria berikut:

1. Tujuan yang Jelas dan Relevan: Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pidato bahasa Arab, mengintegrasikan nilai-nilai kepesantrenan, dan mendukung akreditasi prodi unggul. Tujuan ini relevan dengan kebutuhan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, sesuai dengan Shalihah & Tohet (2020) yang menekankan pentingnya pengembangan keterampilan pidato dan integrasi nilai-nilai pesantren.
2. Pendekatan yang Holistik: Pelatihan tidak hanya mengajarkan teknik pidato tetapi juga nilai-nilai moral dan etika pesantren. Pendekatan ini mencerminkan pendidikan yang menyeluruh, sebagaimana dijelaskan oleh Imami & Wijaya (2020) yang menekankan pengembangan strategi pendidikan yang efektif.
3. Struktur Kurikulum yang Sistematis: Kurikulum mencakup teori pidato, penggunaan bahasa Arab yang benar, dan nilai-nilai kepesantrenan. Ini menunjukkan perencanaan yang matang dan sesuai dengan prinsip komunikasi efektif yang dijelaskan oleh Mardani, Christanti, & MBP (2023) serta Nisa (2016) dan Razali et al. (2023).
4. Relevansi dengan Trilogi PP Nurul Jadid: Program ini mengintegrasikan Trilogi PP Nurul Jadid—kepemimpinan, pendidikan, dan pengembangan karakter—yang

³⁰ Fahham, A. M. Pendidikan Karakter di Pesantren. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial* 4, no. 1 (2013): 29-45. Bali, M. M. E. I., and Fadilah, N. Internalisasi Karakter Religius di Sekolah Menengah Pertama Nurul Jadid. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 9, no. 1 (2019): 1-25.

memperkuat nilai-nilai pesantren. Hal ini sejalan dengan Tohet et al. (2021) mengenai pentingnya pengembangan kepemimpinan dan etika dalam pendidikan.

5. Evaluasi dan Pengukuran Efektivitas: Evaluasi pelatihan di akhir program sesuai dengan pendekatan evaluasi yang dibahas oleh Gunarso et al. (2024), untuk menilai keberhasilan program dan memberikan umpan balik untuk perbaikan berkelanjutan.

Implementasi

Setelah tahapan perencanaan ditetapkan sebagaimana uraian sebelumnya, dilanjutkan pada tahapan implementasi sebagai berikut:

Sesi Tatap Muka dan Sesi Praktik

a. Sesi Tatap Muka

Pelatihan dimulai dengan sesi tatap muka yang melibatkan ceramah dan diskusi mengenai teori pidato dan retorika bahasa Arab. Sesi pagi dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip dasar pidato dan teknik retorika yang relevan dalam konteks bahasa Arab.³¹ Teori ini mencakup struktur pidato yang efektif, teknik persuasi, dan elemen-elemen retorika yang mendukung keberhasilan komunikasi publik.³² Sesi ini bertujuan untuk memperkenalkan peserta pada konsep-konsep kunci seperti pengembangan tema pidato, penggunaan bahasa yang persuasif, dan struktur penyampaian yang jelas. Pemahaman teori komunikasi sangat penting untuk membangun fondasi yang kuat sebelum berlatih keterampilan berbicara di depan publik.³³ Teori ini

³¹ Aliyudin, A. Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Quran. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 5, no. 16 (2010): 181-196.

³² Siregar, N. S. S., and Comm, I. S. T. M. *Buku Ajar Public Speaking*. Scopindo Media Pustaka, 2022.

³³ Razali, G., Andamisari, D., Putranto, A., Ambulani, N., Sanjaya, F., and Deryansyah, A. D. Pelatihan Public Speaking dalam Meningkatkan Komunikasi Sosial. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2023): 4759-4767. Ad, F. F., Ummah, H. Menumbuhkan Keterampilan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa di Sekolah. *Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education* 2, no. 4 (2024): 239-251. Abriandi, A., Ariani, J., Harsy, A. F. Sosialisasi Public Speaking dan Pelatihan Leadership dalam Meningkatkan Potensi Diri pada Masyarakat Desa

memberikan kerangka kerja yang diperlukan untuk mengembangkan pidato yang efektif dan meyakinkan.³⁴



**Gambar 2. Praktik Pelatihan Pidato bahasa Arab
(Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2024)**

b. Sesi Praktik

Setelah sesi tatap muka, pelatihan dilanjutkan dengan sesi praktik di siang hari yang fokus pada penerapan teori pidato. Dalam sesi ini, peserta melakukan latihan pidato di depan audiens kecil, memberikan mereka kesempatan untuk mengaplikasikan prinsip-prinsip yang telah dipelajari dan mendapatkan umpan balik langsung. Latihan tersebut mencakup teknik berbicara yang efektif, pengaturan nada suara, dan penggunaan bahasa tubuh yang mendukung.³⁵ Berlatih pidato di depan audiens kecil memungkinkan peserta untuk berlatih dalam lingkungan yang mendekati situasi nyata.³⁶ Kegiatan ini sangat penting untuk mengembangkan keterampilan berbicara dan meningkatkan kemampuan berbicara mereka dalam situasi yang lebih

Jaya Sakti Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. *PANDAWA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2023).

³⁴ Cahyadi, M., Suriani, A., and Nisa, S. Membangun Kemampuan Public Speaking dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Dasar. *Asian Journal of Early Childhood and Elementary Education* 2, no. 3 (2024): 260-267.

³⁵ Puspitasari, N. Peningkatan Kapasitas Mahasiswa Melalui Pelatihan Public Speaking. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi* 2, no. 2 (2023): 89-96.

³⁶ Daniswara, D. A., Anwariati, F. L. F., and Atsaniyah, L. N. Pelaksanaan Kegiatan "Muhadharah" Di Beberapa Pondok Modern Sebagai Upaya Untuk Melatih "Maharah Kalam" Para Santri. In *International Conference of Students on Arabic Language*, vol. 4, 235-244. July 2020.

terkendali. Latihan pidato di depan audiens kecil berperan dalam membangun kepercayaan diri dan keterampilan berbicara yang lebih baik, yang merupakan elemen kunci dalam pelatihan pidato yang efektif.³⁷

Setiap judul pidato dirancang untuk memberikan peserta kesempatan untuk mengeksplorasi berbagai topik relevan dan menyampaikan pesan dengan cara yang menarik dan efektif. Judul-judul ini mencakup tema-tema yang penting dalam konteks nilai-nilai kepesantrenan dan komunikasi publik, memungkinkan peserta untuk berlatih berbicara tentang isu-isu yang relevan dan berpengaruh.

1) Pembagian Sesi Teori dan Praktik

Pembagian sesi pelatihan menjadi teori dan praktik memungkinkan peserta untuk menggabungkan pengetahuan yang diperoleh dengan keterampilan praktis. Pendekatan ini sejalan dengan teori yang menyarankan bahwa kombinasi antara teori dan praktik merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan keterampilan.³⁸ Pembelajaran yang efektif melibatkan siklus pengalaman langsung, refleksi, konseptualisasi, dan eksperimen, yang mendukung pengembangan keterampilan pidato secara komprehensif.³⁹

2) Latihan di Depan Audiens Kecil

Latihan pidato di depan audiens kecil menyediakan lingkungan yang mendekati situasi nyata untuk pengembangan keterampilan berbicara. Pengalaman berbicara di depan audiens membantu peserta mengatasi kecemasan, mengasah keterampilan berbicara, dan meningkatkan kepercayaan diri mereka. Brophy (2004) mengatakan bahwa latihan berbicara di depan audiens dapat memperbaiki kemampuan komunikasi dan mempersiapkan peserta untuk situasi publik yang lebih besar.⁴⁰

³⁷ Saputra, D. G., Machsunah, Y. C., Pratiwi, I. W., Sastrawati, I., and Yanti, D. Pelatihan Pengembangan Public Speaking Sebagai Upaya Peningkatan Soft Skill. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 3 (2024): 4749-4757.

³⁸ Wijaya, M. Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Sinergi Teori dan Praktek. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2017): 1-18.

³⁹ Saksono, H., Khoiri, A., Dewi Surani, S. S., Rando, A. R., Setiawati, N. A., Umaliyahati, S., et al. *Teori Belajar dalam Pembelajaran*. Cendikia Mulia Mandiri, 2023.

⁴⁰ Rakhmaniar, A., Sonjaya, R., Deni, M., and Damayanti, R. A. S. *Peningkatan Kemampuan*



**Gambar 3. Latihan Pidato bahasa Arab di Depan Audiens Kecil
(Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2024)**

b. Sesi Teori dan Praktik

Pelatihan dilaksanakan dalam dua sesi utama: teori dan praktik. Sesi teori meliputi ceramah mengenai teknik pidato, struktur pidato, dan penggunaan bahasa Arab yang benar. Sesi praktik memberikan kesempatan bagi peserta untuk menerapkan teori yang telah dipelajari dalam latihan pidato di depan audiens kecil.



**Gambar 4. Refleksi & Evaluasi oleh Instruktur
(Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2024)**

Berdasarkan Gambar 4. Menurut Umar Manshur, (2024), "Pelaksanaan pelatihan yang efektif memerlukan kombinasi teori dan praktik yang seimbang, di mana peserta tidak hanya mempelajari prinsip-prinsip dasar tetapi juga

Berbicara di Depan Umum melalui Pelatihan Public Speaking pada SMA Pasundan 1 Kota Bandung. SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia 4, no. 3 (2024): 132-137.

memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan dan mengasah keterampilan mereka dalam situasi yang mendekati realitas." ⁴¹

c. Refleksi

Setiap sesi diakhiri dengan refleksi untuk membantu peserta mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Proses refleksi memungkinkan peserta untuk menganalisis performa mereka dan melakukan perbaikan yang diperlukan. Refleksi ini merupakan bagian penting dari proses pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan berbicara. Refleksi merupakan komponen krusial dalam pembelajaran, yang memungkinkan individu untuk memahami dan meningkatkan praktik mereka melalui analisis kritis terhadap pengalaman mereka.⁴²

d. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk memberikan umpan balik konstruktif dan memungkinkan peserta untuk melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Evaluasi ini membantu peserta memahami kekuatan dan kelemahan mereka dalam pidato, serta memberikan panduan untuk perbaikan. Metode ini mendukung pengembangan keterampilan berbicara dengan memungkinkan peserta untuk terus belajar dan berkembang berdasarkan umpan balik yang diterima.⁴³

Pelatihan pidato bahasa Arab yang menggabungkan teori dan praktik efektif dalam mengembangkan keterampilan berbicara. Sesi tatap muka memberikan dasar teori, sementara praktik di depan audiens kecil membantu mengatasi kecemasan. Integrasi nilai-nilai pesantren memperkuat relevansi budaya, dan refleksi serta evaluasi membantu peserta memperbaiki diri. Hasil kuesioner menunjukkan umpan balik positif, menandakan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan keterampilan pidato dan integrasi nilai pesantren.

⁴¹ Instruktur Pidato Bahasa Arab

⁴² Aprilia, N., Ramadhin, N., Wulandari, T., & Asbi, A. Self-Awareness and Self-Reflection on the Counselor's Personal Development. *Journal Of Psychology, Counseling And Education*, 2(2), (2024): 154-161.

⁴³ Instruktur Pidato Bahasa Arab

Simpulan

1. Peningkatan Keterampilan Pidato: Skor rata-rata naik dari 60 (pretest) menjadi 80 (posttest), menunjukkan peningkatan 33,33% dalam penguasaan struktur pidato (pengantar, isi, penutup).
2. Penggunaan Bahasa Formal: Aspek tata bahasa dan kosakata meningkat masing-masing 32,76% dan 31,67%, memperlihatkan perbaikan signifikan dalam penggunaan bahasa formal.
3. Integrasi Nilai Kepesantrenan: Adab berbicara dan etika meningkat masing-masing 29,69% dan 28,57%, mencerminkan keberhasilan pengintegrasian nilai moral dalam pelatihan.
4. Umpan Balik Positif: Penilaian instruktur dan peserta menunjukkan pelatihan sangat relevan dan bermanfaat.
5. Efektivitas Pelatihan: Peningkatan hasil tes dan umpan balik positif membuktikan pelatihan ini berhasil mencapai tujuannya.

Referensi

- Abriandi, A., Ariani, J., Harsy, A. F. Sosialisasi Public Speaking dan Pelatihan Leadership dalam Meningkatkan Potensi Diri pada Masyarakat Desa Jaya Sakti Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. *PANDAWA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.52447/pandawa.v2i2.7354>
- Ad, F. F., Ummah, H. Menumbuhkan Keterampilan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa di Sekolah. *Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education* 2, no. 4 (2024): 239-251. <https://doi.org/10.22373/jm.v9i1.4125>
- Amir, N., Nurjannah, N. Pelatihan dan Pendampingan Maharah Kalam Santri dalam Pembelajaran Bahasa Arab di TKA/TPA. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2022): 59-63. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v3i2.2540>
- Amalia, A. N. Teknik Berbicara di Depan Umum (Public Speaking) dan Negosiasi. Penerbit NEM, 2022.
- Asbari, M. Madrasah Diniyyah Takmiliah: Pilar Pendidikan Karakter di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis* 1, no. 2 (2024): 10-14.
- Apriana, F. Implementasi Nilai-Nilai Akhlak Mulia dalam Konteks Merdeka Belajar untuk Membentuk Karakter Siswa. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 3, no. 5 (2023): 149-161.

- Aprilia, N., Ramadhin, N., Wulandari, T., & Asbi, A. Self-Awareness and Self-Reflection on the Counselor's Personal Development. *Journal Of Psychology, Counseling And Education*, 2(2), (2024): 154-161. <https://doi.org/10.58355/psy.v2i2.38>
- Aliyudin, A. Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Quran. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 5, no. 16 (2010): 181-196. <https://doi.org/10.15575/jid.v5i16.360>
- Bali, M. M. E. I., and Fadilah, N. Internalisasi Karakter Religius di Sekolah Menengah Pertama Nurul Jadid. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 9, no. 1 (2019): 1-25. <http://dx.doi.org/10.22373/jm.v9i1.4125>.
- Baroroh, R. U., and Tolinggi, S. O. R. Arabic Learning Base on a Communicative Approach in Non-Pesantren School/Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif di Madrasah Non-Pesantren. *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning* 3, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v3i1.8387>.
- Brophy, J. *Motivating Students to Learn*. Guilford Press, 2004. <https://doi.org/10.4324/9781410610218>
- Cahyadi, M., Suriani, A., and Nisa, S. Membangun Kemampuan Public Speaking dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Dasar. *Asian Journal of Early Childhood and Elementary Education* 2, no. 3 (2024): 260-267. <https://doi.org/10.58578/ajecee.v2i3.3070>.
- Daniswara, D. A., Anwariati, F. L. F., and Atsaniyah, L. N. Pelaksanaan Kegiatan "Muhadharah" Di Beberapa Pondok Modern Sebagai Upaya Untuk Melatih "Maharah Kalam" Para Santri. In *International Conference of Students on Arabic Language*, vol. 4, 235-244. July 2020.
- Datu, Y. A. *Buku Ajar Public Speaking*. 2024.
- Efendi, N., & Sholeh, M. I. Manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), (2023): 68-85. <https://doi.org/10.59373/academicus.v2i2.25>
- Fahham, A. M. Pendidikan Karakter di Pesantren. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial* 4, no. 1 (2013): 29-45.
- Faizin, F., Farhah, F. Pola Integrasi Nilai-Nilai Kepesantrenan dalam Mengimplementasikan Budaya Religi di Universitas Nurul Jadid. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2018): 111-121. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.461>
- Fawaid, A., Hasanah, U. Pesantren dan Religious Authoritative Parenting: Studi Kasus Sistem Wali Asuh di Pondok Pesantren Nurul Jadid. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin* 19, no. 1 (2020): 27-40. <https://doi.org/10.18592/jiiu.v19i1.3484>.
- Gamasari, R., Rosada, B., Hakim, R. I., and Daulay, I. Keterampilan Khithabah untuk Meningkatkan Maharah Kalam di Pondok Pesantren Darul Amin Bustanul Arifin. *Jurnal Abdi Mas Adzkia* 4, no. 1 (2023): 45-53. <https://doi.org/10.30829/adzkia.v4i1.14792>
- Gunarso, S., Ramadhanita, F. F., Fuadi, M. H., Suminto, M. A., Mauliansyah, F., Fathiyah, F., et al. *Buku Ajar Teori Komunikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Humaida, A. Penerapan Prinsip Prinsip Retorika Dakwah Dalam Meningkatkan

- Kemampuan Berpidato Santri Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu (Doctoral dissertation, UIN Fatmawari Sukarno). (2024).
- Imami, A. S., Wijaya, M. Internalisasi Nilai Trilogi dan Panca Kesadaran Santri Melalui Layanan Bimbingan Kelompok (Nilai Trilogi dan Panca Kesadaran Santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo). *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan* 18, no. 2 (2020): 487-503.
- Jalal, N. M., Gaffar, S. B., Syam, R., Syarif, K. A., and Idris, M. Pemberian Pelatihan Public Speaking untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Keterampilan Presentasi di Depan Umum. *Jurnal Abdimas Indonesia* 3, no. 2 (2023): 192-200. <https://doi.org/10.53769/jai.v3i2.460>
- Kurniawati, E. Analisis Prinsip-Prinsip Komunikasi dalam Perspektif Al-Qur'an. *Al-Munzir* 12, no. 2 (2020): 225-248. <https://doi.org/10.31332/am.v12i2.1545>
- Saksono, H., Khoiri, A., Dewi Surani, S. S., Rando, A. R., Setiawati, N. A., Umalihayati, S., et al. *Teori Belajar dalam Pembelajaran*. Cendikia Mulia Mandiri, 2023.
- Saoqillah, A., Fitriya, W., and Azzahra, S. Pelatihan Public Speaking sebagai Bagian dari Pemberdayaan Softskill Siswa MAN 2 Bogor. *TRANSFORMASI: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat* 3, no. 2 (2023): 77-85. <https://doi.org/10.31764/transformasi.v3i2.16622>.
- Saputra, D. G., Machsunah, Y. C., Pratiwi, I. W., Sastrawati, I., and Yanti, D. Pelatihan Pengembangan Public Speaking Sebagai Upaya Peningkatan Soft Skill. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 3 (2024): 4749-4757. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i3.29228>.
- Septiarini, Y. D. Penelitian Penerapan Metode Tinkering dalam Pembelajaran: Studi Inovatif untuk Meningkatkan Keterampilan Kreativitas dan Pemecahan Masalah Siswa Kelas XII MAN 2 Pekanbaru, (2023). <https://doi.org/10.31219/osf.io/dfneq>
- Shabrina, A. M. Hubungan Pelatihan Muhadharah dengan Kepercayaan Diri Santri Remaja Pondok Pesantren Mirqot Ilmiah Al-Itqon Jakarta Barat. Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.
- Shalihah, H., and Tohet, M. Implementasi Trilogi Santri dalam Menumbuhkan Kesadaran Berbangsa dan Bernegara di Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo. *Inspiratif Pendidikan* 9, no. 2 (2020): 53-72. <https://doi.org/10.24252/ip.v9i2.14620>.
- Siregar, N. S. S., and Comm, I. S. T. M. *Buku Ajar Public Speaking*. Scopindo Media Pustaka, 2022.
- Switri, E., Apriyanti, M. P. I., and Zaimuddin, M. S. I. *Penerapan Metode Manhaji pada Pembelajaran Bahasa Arab*. Penerbit Qiara Media, 2022.
- Masykuri, M., Qodriyah, K., and Bz, Z. Pendidikan Islam Multikultural Berwawasan Wasathiyah: Penguatan Karakter Wasathiyah Santri Patriot Panji Pelopor. *Jurnal Islam Nusantara* 4, no. 2 (2020): 246-257. <https://doi.org/10.33852/jurnal.in.v4i2.234>
- Mardani, P. B., Christanti, M. F., and MBP, R. L. Pelatihan Pembuatan Outline Pidato dalam Rangka Mendorong Kemampuan Public Speaking pada Remaja di

- Yayasan Guardian Holy Angel, Bekasi. Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 6, no. 5 (2023): 1749-1756. <http://dx.doi.org/10.31604/jpm.v6i5.1749-1756>
- Mardhotillah, F. R. M. Penerapan Metode Sorogan sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Gramatikal Bahasa Arab. In International Conference of Students on Arabic Language, vol. 5, 53-60. 2021.
- Mualafina, R. F., Budiawan, R. Y. S., and Ulfiyani, S. Pelatihan Public Speaking bagi Ibu-Ibu Penggerak PKK Desa Banyuringin Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal. In Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, vol. 3, 349-360. December 2022.
- Nisa, H. Komunikasi yang Efektif dalam Pendidikan Karakter. UNIVERSUM: Jurnal Keislaman dan Kebudayaan 10, no. 01 (2016): 49-63. <https://doi.org/10.30762/universum.v10i1.223>.
- Nugrahani, D., Kustantinah, I., & Larasati, I. K. I. P. (2012). Peningkatan kemampuan public speaking melalui metode pelatihan anggota forum komunikasi remaja islam. E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 3(1), (2012): 1-6. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v3i1.246>
- Nurrita, T. Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Misykat 3, no. 1 (2018): 171-187. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>.
- Puspitasari, N. Peningkatan Kapasitas Mahasiswa Melalui Pelatihan Public Speaking. Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi 2, no. 2 (2023): 89-96. <https://doi.org/10.54099/jpma.v2i2.622>
- Rakhmaniar, A., Sonjaya, R., Deni, M., and Damayanti, R. A. S. Peningkatan Kemampuan Berbicara di Depan Umum melalui Pelatihan Public Speaking pada SMA Pasundan 1 Kota Bandung. SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia 4, no. 3 (2024): 132-137. <https://doi.org/10.56910/safari.v4i3.1592>
- Razali, G., Andamisari, D., Putranto, A., Ambulani, N., Sanjaya, F., and Deryansyah, A. D. Pelatihan Public Speaking dalam Meningkatkan Komunikasi Sosial. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat 4, no. 2 (2023): 4759-4767. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.16094>
- Rika, R. Y. S. Retorika Dakwah Ustadz Adi Hidayat dalam Akun YouTube. Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung, 2024.
- Royyan, R. Effective Strategies in Understanding Arabic Grammar. Al-Masail: Journal of Islamic Studies 2, no. 2 (2024): 47-56. <https://doi.org/10.61677/al-masail.v2i2.187>
- Tohet, M., Albustomi, Y., Hosni, H., Roning, M. F., Abdullah, A., Hamimi, R., and Alhakim, M. T. PKM Pendampingan Peningkatan Peran dan Fungsi Pengurus dalam Meningkatkan Pengamalan Keagamaan Santri. 2021. <https://doi.org/10.33650/guyub.v2i3.2718>
- Wijaya, M. Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Sinergi Teori dan Praktek. Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 1, no. 1 (2017): 1-18. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v1i1.24>